

SKRIPSI

”KONTRIBUSI DISIPLIN DAN INTERAKSI GURU – SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MENGOPERASIKAN SISTEM OPERASI KOMPUTER DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH I PADANG”

*Disusun Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1)
Pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
INDRA NURHADI
NIM. 66345/2005

**PENDIDIKAN TEKNIK ELETRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELETRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Disiplin dan Interaksi Guru - Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) Di SMK Muhammadiyah I Padang

Nama : Indra Nurhadi

NIM/BP : 66345/2005

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2011

Tim Penguji :

Ketua	: Dra. Nelda Azhar, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Drs. Almasri, MT	2. _____
Anggota	: Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd	3. _____
	Drs. Darma Liza Said, MT	4. _____
	Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2011

Yang menyatakan

Indra Nurhadi

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI DISIPLIN DAN INTERAKSI GURU – SISWA
DI LABORATORIUM
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MENGOPERASIKAN SISTEM OPERASI KOMPUTER (MSOK)
DI SMK MUHAMMADIYAH I PADANG**

Nama : Indra Nurhadi
NIM/BP : 66345/2005
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Drs. Almasri, MT
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP

Drs.Efrizon, MT
NIP.19650409 199001 1 001

ABSTRAK

Indra Nurhadi : Kontribusi Disiplin dan Interaksi Guru – Siswa di Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang adalah ≥ 70 dengan rentang nilai 0 - 100. Kenyataan di lapangan bahwa 66,67 % siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi disiplin dan interaksi guru - siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai disiplin dan interaksi guru - siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) melalui pengisian angket, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah I Padang yang berjumlah 30 orang. Sedangkan pengambilan sampel penelitian menggunakan metoda *Total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16.0. Hasil pengolahan data didapatkan (1) Hipotesis pertama, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 5,737 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel dengan R^2 (R Square) sebesar 0,540 (2) Hipotesis kedua, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 2,741 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel dengan R^2 (R Square) sebesar 0,212 (3) Hipotesis ketiga, dari analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 17,948 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,354 dengan df 2,(n-k-1), pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel dengan R^2 (R Square) sebesar 0,571. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Kontribusi disiplin dan interaksi guru – siswa terhadap hasil belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul “Kontribusi Disiplin dan Interaksi Guru – Siswa di Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran MSOK di SMK Muhammadiyah I Padang ”.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Efrizon, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid selaku Penasehat Akademis (PA).
5. Dra. Nelda Azhar, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Drs. Alamsri, M.T , selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

6. Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd, Drs. H. Dharma Liza Said, MT, Drs. Efrizon, MT selaku tim penguji ujian komprehensif skripsi.
7. Staf pengajar, teknisi serta karyawan Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMK Muhammadiyah I Padang.
9. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah I Padang beserta staf, karyawan dan majelis guru yang telah menyediakan waktu untuk melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Elektronika serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Mamfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar	8
B. Disiplin	9
C. Interaksi Guru - Siswa	11
D. Penelitian yang Relevan	18

E. Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer	19
F. Kerangka Berpikir	20
G. Hipotesis.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Definisi Operasional	24
D. Indikator Variabel Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Uji Coba Instrumen	27
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. .Deskripsi Data	33
B. Uji Persyaratan Analisis	38
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran MSOK Kelas 1 SMK Muhammadiyah I Padang.....	3
2. Indikator Instrumen Penelitian	26
3. Model Skala Likert	26
4. Perhitungan Statistik Dasar	33
5. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin	34
6. Distribusi Frekuensi Skor Interaksi Guru - siswa	35
7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	37
8. Rangkuman Uji Normalitas	38
9. Rangkuman Uji Homogenitas X_1	39
10. Rangkuman Uji Homogenitas X_2	39
11. Rangkuman Uji Linearitas $X_1 - Y$	40
12. Rangkuman Uji Linearitas $X_2 - Y$	41
13. Analisa Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	42
14. Analisa Uji-t $X_1 - Y$	42
15. Hasil Analisa Determinan $X_1 - Y$	43
16. Analisa Korelasi Sederhana $X_2 - Y$	44
17. Analisa Uji-t $X_2 - Y$	45
18. Hasil Analisa Determinan $X_2 - Y$	45
19. Hasil Analisa Korelasi Ganda	46

20. Analisa Uji-F	47
21. Hasil Analisa Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan interaksi Guru - siswa	14
2. Kerangka Konseptual	21
3. Histogram Skor Disiplin	34
4. Histogram Skor Interaksi Guru - siswa.....	36
5. Histogram Hasil Belajar	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	52
2. Data Mentah Uji Coba Angket Disiplin (X_1)	57
3. Data Mentah Uji Coba Angket Interaksi Guru - siswa (X_2)	58
4. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Disiplin (X_1)	59
5. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Interaksi Guru – siswa (X_1)	60
6. Angket Penelitian	61
7. Data Hasil Penelitian Disiplin (X_1)	66
8. Data Hasil Penelitian Interaksi Guru - siswa (X_2)	67
9. Data Hasil Belajar Sampel Penelitian	68
10. Data Hasil Penelitian	69
11. Uji Normalitas	70
12. Kurva Normalitas	72
13. Uji Homogenitas	74
14. Uji Linearitas	75
15. Uji Hipotesis	76
16. Distribusi Frekuensi dan Tingkat Pencapaian Responden	79
17. Tabel-r	82
18. Tabel-t	83
19. Tabel-F	84
20. Izin Penelitian	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus

melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Bentuk realisasi usaha peningkatan mutu pendidikan, yang dilakukan pemerintah seperti pembinaan dan pengembangan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan dapat memperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar yang efektif dan efisien dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, sehubungan dengan hal ini Slameto (1998:56) mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari disiplin, intelegensi, bakat, minat, kemampuan dasar, sikap dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan belajar, sosial budaya dan politik, serta interaksi guru siswa.

Diantara faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor yang dianggap sangat berpengaruh dalam penelitian ini yaitu disiplin dan interaksi guru siswa. Disiplin dianggap sebagai kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa, dengan disiplin peserta didik dapat belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi lingkungan dan dirinya terutama pada keberhasilan belajar siswa, karena disiplin adalah kunci dari semua keberhasilan. Sedangkan interaksi antara guru dan siswa yang baik akan dapat menjadikan suasana belajar yang baik dan efektif. Dengan terciptanya suasana belajar dan interaksi guru - siswa yang baik maka hasil belajar menjadi meningkat.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) Kelas 1 SMK Muhammadiyah I Padang pada Semester II tahun 2009/2010

Nilai Siswa	Jumlah	%
≥ 70	12	33,33
< 70	24	66,67
Total	36	100

Sumber : Nilai ini di peroleh dari Tata Usaha SMK

Muhammadiyah I Padang.

Berdasarkan hasil dari observasi pada SMK Muhammadiyah I Padang pada kelas 1 mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) didapat bahwa sebanyak 24 orang (66,67 %) mendapatkan nilai

dibawah 70. Kenyataan di lapangan siswa kurang tekun mengikuti pelajaran, mereka menampakkan keengganan dan cepat bosan, berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang diberikan guru, tidak mau mengeluarkan ide dan gagasan sehingga belajar menjadi monoton, Selain itu, kebiasaan belajar siswa yang buruk, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengulang pelajaran di rumah, belajar pada saat akan ujian, kurang perhatian terhadap pelajaran yang diberikan dan sering datang terlambat. Siswa juga tidak menggunakan pakaian praktikum, bekerja tidak sesuai dengan prosedur, siswa sering ke luar kelas.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Disiplin dan Interaksi Guru dan siswa di Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mengoperasikan sistem operasi komputer Jurusan Elektronika industri di SMK Muhammadiyah I Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin berkontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang?

2. Apakah interaksi guru-siswa berkontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang?
3. Apakah minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang?
4. Apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada disiplin dan interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar di laboratorium pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) pada kelas 1 Jurusan Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah I Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi disiplin terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) kelas 1 Jurusan Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah I Padang?.

2. Seberapa besar kontribusi interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) kelas 1 Jurusan Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah I Padang?.
3. Seberapa besar kontribusi disiplin dan interaksi guru-siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) kelas 1 Jurusan Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah I Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi disiplin terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang.
2. Besarnya kontribusi interaksi guru dan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang.
3. Besarnya kontribusi disiplin dan interaksi guru dan siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah I Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diadakan adalah:

1. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

2. Untuk berinteraksi lebih baik antara guru dengan siswa.
3. Agar siswa lebih tekun belajar dan patuh pada anjuran yang diberikan guru sehingga proses belajar lebih baik.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar serta upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar dimasa yang akan datang untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan perubahan yang positif pada diri peserta didik. Perubahan itu dapat berupa, pengetahuan, sikap, dan kemampuan/ketrampilan baru dalam waktu tertentu dan tercapai dengan usaha sadar. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil hasil interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan.

Sudjana (1990: 22) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Perubahan itu mungkin berbentuk penambahan sesuatu kemampuan atau mungkin juga berbentuk perbaikan penampilan yang terdahulu.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Sudijono (2006: 49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu :

- a) Ranah proses berfikir (*cognitive domain*) kognitif yang meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- c) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) psikomotor, yaitu berkaitan dengan keterampilan (*skill*).

Sedangkan Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat diukur melalui evaluasi. Menurut Mudjiono (1990: 190) “Evaluasi hasil belajar adalah menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran yang ditetapkan”.

Menurut Sudijono (1996: 30)

Evaluasi terhadap peserta didik mencakup: (a) evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; (b) evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang diukur melalui evaluasi belajar.

B. Disiplin

Untuk mendapatkan suatu pemahaman tentang disiplin, berikut diuraikan beberapa pengertian menurut beberapa ahli. Menurut Conny R. Semiawan (2009:89) disiplin adalah suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada di bawah naungan organisasi, karena peraturan-peraturan yang berlaku dihormati dan ditaati secara bertanggung jawab. Sedangkan Hadiyanto (2000:101) mengemukakan disiplin adalah suatu sikap tingkah laku dan perubahan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Ravianto (1985:56) berpendapat bahwa disiplin adalah merupakan kesadaran diri untuk mentaati nilai yang berlaku dalam lingkungannya termasuk dalam hal waktu.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik indikator disiplin yang meliputi aspek :

1. Ketepatan waktu

Menurut Anoraga (2001:47) mengemukakan bahwa seorang yang berdisiplin tinggi maka orang selalu tepat waktu, selalu taat pada tata tertib. Sedangkan Menurut Hadiyanto (2000:105) bahwa: mengemukakan adanya keterlambatan seseorang dalam melaksanakan kegiatannya diluar kebiasaan dapat menunjukan indikasi disiplin kerja yang disebabkan kemalasan, bila kemalasan seseorang berlarut-larut akan mengakibatkan disiplin kerja menurun.

2. Ketaatan

Menurut Sastrohadiwiryono (2002:235), ketaatan adalah kesanggupan seorang untuk mentaati segala ketepatan, peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, mentaati perintah yang diberikan orang yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditetapkan baik secara tulisan maupun tidak tertulis. Sedangkan Hadiyanto (2000:105) mengemukakan bahwa ketaatan merupakan suatu yang penting dalam menegakan disiplin, adanya pelanggaran-pelanggaran terhadap disiplin maka pekerjaan tidak akan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

3. Kesadaran

Menurut Hadiyanto (2000:111) mengemukakan bahwa kesadaran yaitu sesuatu yang tumbuh dari dalam diri seseorang tanpa diperintah dari orang lain, seperti halnya, ide-ide maupun kreasi-kreasi yang memberikan manfaat terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan Sastrohadiwiryono (2002:235) menyatakan bahwa kesadaran adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari orang lain.

4. Tanggung jawab

Masalah tanggung jawab merupakan syarat utama dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan. Menurut Sastrohadiwiryono (2002:237)

tanggung jawab dapat dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan. Selanjutnya Hadiyanto (2000:132) mengemukakan bahwa :”seseorang yang bertanggung jawab di dalam suatu kegiatan, maka seseorang tersebut akan melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan disiplin adalah suatu sikap dan perbuatan yang sadar, bertanggung jawab, tepat waktu, patuh dan taat dalam menjalankan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu lembaga sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan lembaga tersebut baik tertulis maupun tidak tertulis.

C. Interaksi guru dan siswa

Upaya untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar di sekolah ditunjang oleh banyak faktor. Salah satunya adalah hubungan yang baik antara guru dan siswa. Dalam mencapai tujuan belajar, guru dan siswa saling bekerjasama untuk melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dari satu unit materi kepada pembahasan materi lainnya. Hubungan tersebut terfokus pada interaksi yang ruang lingkupnya masih berbau pendidikan.

Menurut Amran (1995), “interaksi berasal dari kata inter atau antar yang berarti suatu hubungan yang saling mempengaruhi, saling menarik antar perorangan, saling meminta dan saling memberi.” Dalam suatu interaksi sosial dikatakannya bahwa interaksi merupakan suatu hubungan yang dinamis antara orang perorangan.

Pada dasarnya interaksi timbal balik tidak hanya terjadi di antara manusia dengan manusia atau antara manusia dan lingkungannya, tetapi juga di antara lapangan kegiatan manusia. Interaksi yang demikian terlihat jelas dalam hubungan komunikasi antara guru siswa dalam pendidikan dimana ia diterapkan saat guru melaksanakan aktivitas belajar mengajar di sekolah.

Usman (1990) mengemukakan bahwa:

“Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Interaksi dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas tidak sekedar hubungan guru dengan siswa tapi berupa interaksi yang edukatif. Dalam hal ini bukan hanya pencapaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan pemahaman sikap dan nyali pada diri siswa yang sedang belajar.”

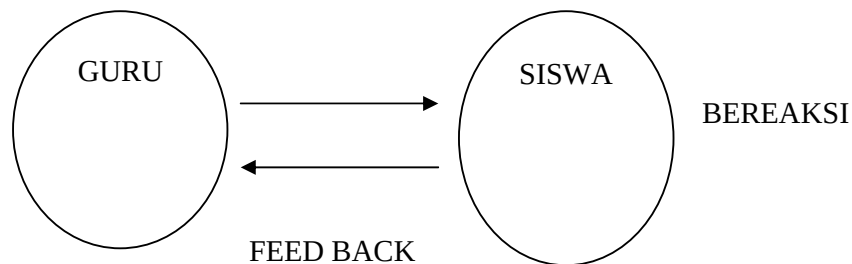
Dari uraian tersebut diperoleh pengertian bahwa bila guru melaksanakan suatu interaksi dengan siswa, dengan artian guru menjalin suatu hubungan timbal balik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Khusus untuk siswa SMK Muhammadiyah Padang, hingga saat ini belum diketahui berapa sesungguhnya kontribusi dari interaksi semacam ini terhadap hasil belajarnya. Begitu pula dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru itu sendiri serta peran keduanya terhadap hasil belajar.

Gabungan dari banyak interaksi akan membawa kepada suatu hubungan dimana terjalinnya komunikasi antara satu individu dengan individu lain. Interaksi yang terjadi sangat dipengaruhi oleh konteks dimana ia dilakukan, artinya interaksi di suatu tempat akan berbeda dengan interaksi di tempat lain. Misalnya saja bila terdapat suatu interaksi di sebuah pasar, di rumah sakit atau di swalayan. Ini akan sangat berbeda dengan interaksi yang

dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian, sehubungan dengan interaksi yang dibahas pada penelitian ini, bagaimana gambaran interaksi antara guru siswa di sekolah saat terjadinya proses belajar mengajar yang penekanannya terkait erat pada proses pembelajaran.

Roestiyah N.K (1994:36) menyatakan bahwa:

Interaksi sama dengan komunikasi yang berarti proses komunikasi dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan. Interaksi pada proses belajar mengajar harus bersifat edukatif maksudnya, bahwa interaksi itu berlangsung dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi interaksi dalam hal ini bertujuan membantu pribadi siswa mengembangkan potensi masing – masing. Hubungan antara guru dan siswa ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hubungan Interaksi Guru dan Siswa

Menurut Roestiyah N.K ada beberapa dasar – dasar dalam Belajar Mengajar yaitu:

1. Interaksi bersifat Edukatif;
2. Dalam interaksi terjadi perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar mengajar;
3. Peranan dan kedudukan Pendidik yang tepat dalam proses interaksi belajar mengajar;

4. Interaksi sebagai proses belajar mengajar;
5. Sarana kegiatan proses belajar mengajar yang tersedia untuk membantu tercapainya interaksi belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Rahmat (1994) menyatakan bahwa interaksi merupakan suatu hubungan interpersonal yang untuk mengembangkannya menjadi suatu pola kerjasama yang baik diperlukan syarat sebagai berikut: (1) sikap percaya, (2) sikap sportif, dan (3) sikap terbuka. Pola-pola interaksi berkembang dalam cara- cara yang sifatnya khusus atau tersendiri. Pada saat permasalahan perilaku orang lainnya dihubungkan dengan watak pribadi, seseorang yang melaksanakan interaksi tersebut berupaya untuk mengubah watak-watak yang tidak diinginnnya. Di sekolah contohnya, dalam berinteraksi, intinya guru mencoba mengubah perilaku siswa yang tidak sesuai dengan aturan norma dan kesopanan. Namun perlu diingat bahwa semua itu berlaku hanya bila dikaitkan dengan konteks pendidikan dan pembelajaran.

Bila semua hal tersebut tersebut dihubungkan dengan upaya memaknai interaksi antara guru dan siswa maka diperoleh kesimpulan bahwa untuk menyukkseskan kegiatan belajar mengajar atau untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, baik guru maupun siswa saling bekerjasama dalam melaksanakan tahap-tahap pembelajaran secara optimal.

Hubungan yang terjalin antara guru siswa diharapkan bisa menjadi hubungan yang harmonis dan memiliki kualitas yang baik. Untuk mencapai hubungan yang berkualitas tersebut, tentu harus ada usaha-usaha yang dilakukan oleh masing-masing individu yang terlibat di dalamnya.

Sebuah hubungan dapat dikatakan berkualitas, jika memiliki beberapa karakteristik, antara lain yang dikemukakan oleh Roestiyah N.K (1994:36) yang mengatakan bahwa di dalam sebuah hubungan harus ada sikap keterbukaan, empati, dukungan, dan sikap positif, serta kesamaan dari mereka yang terlibat.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat terlihat bahwa karakteristik suatu hubungan, termasuk antara guru siswa tidak jauh berbeda. Jadi, dapat dikatakan bahwa sebuah hubungan harus ada pemenuhan kebutuhan yang saling menguntungkan antara unsur yang terlibat dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, sikap saling percaya, menghargai, keterbukaan, dan kerjasama merupakan suatu kebutuhan.

Berbagai aspek di dalam diri siswa yang akan berkembang tersebut dapat dicapai dengan cara pemberian informasi dan pengetahuan melalui *transfer of knowledge* dan proses internalisasi dari guru kepada siswa. Tujuan dari pengembangan pendidikan tersebut tidak hanya memprioritaskan aspek kognitif saja, tetapi lebih dari sekedar transformasi pengetahuan, yaitu dengan mengembangkan aspek afektif dan psikomotor siswa. Hal ini seiring dengan prinsip yang dikembangkan oleh Roestiyah N.K (1994:41) tentang tujuan kognitif, afektif dan psikomotor yang harus dicapai dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

Keberhasilan dalam mendidik juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana kompetensi seorang guru untuk membentuk, memfasilitasi, dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan

demikian, peran dan tanggung jawab para guru dalam hal ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan saja, tetapi lebih bermakna dari itu, guru seyogianya mampu memfasilitasi lingkungan belajar yang bisa membuat betah siswa untuk belajar.

Dalam sebuah proses pembelajaran lebih diharapkan siswa yang berperan aktif, selain guru yang memang harus kreatif dalam mengkondisikan proses belajar yang disenangi siswa. Dalam rangka menciptakan kondisi yang kondusif di kelas, baik siswa maupun guru perlu bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk mendiskusikan, mempertanyakan, memecahkan berbagai masalah yang ditemui bersama siswa, dan melaporkannya kembali. Usaha seperti ini dapat mewujudkan interaksi dua arah di antara guru dan siswa dengan memberikan bimbingan dan petunjuk dari guru itu sendiri. Interaksi ini akan semakin efektif jika guru dapat membuat jadwal dan memprogramkannya sehingga bisa dirasakan manfaatnya oleh para siswa secara keseluruhan di lingkungan sekolah.

Suryadi (1993) mengutarakan bahwa karena begitu pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, maka peranan guru lebih kompleks sifatnya, yaitu tidak hanya selaku pengajar, tetapi juga pengelola, fasilitator, nara sumber dan pembimbing.

Sebagai fasilitator dan nara sumber, guru harus bisa memfasilitasi keinginan siswa sekaligus sebagai sumber bertanya bagi siswa itu sendiri. Dalam hal ini tentu guru harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga transformasi nilai-nilai pengetahuan dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya,

guru sebagai pembimbing, guru lebih layak berperan sebagai orang yang memfasilitasi dari segi afeksi atau sikap, sekaligus memberikan pelayanan kepada siswa.

Proses pendidikan terutama yang terjadi di dalam kelas, seorang guru harus bisa bertindak bijaksana, sehingga berbagai kemungkinan timbulnya sikap positif siswa akan lebih baik lagi. Misalnya, timbulnya motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar, bisa mentaati peraturan yang ditetapkan guru dan sekolah. Sikap guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa dengan cara membantu siswa dalam mengenal kelemahan dan kekurangannya, membantu menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa, dan membantu siswa agar mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu, juga dapat bersikap terbuka terhadap pendapat yang dikemukakan oleh siswa, bersikap luwes di dalam dan di luar kelas, bisa menerima siswa sebagaimana adanya, menunjukkan sikap simpati terhadap perasaan dan kesukaran yang dialami siswa, dan mampu menunjukkan sikap ramah, penuh pengertian dan sabar terhadap mereka. Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah dengan selalu menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengajar sehingga bisa merangsang minat siswa untuk belajar sehingga bisa memberikan kesan bahwa guru tersebut memang memiliki kompetensi dalam mengajar. Dengan demikian, dalam rangka mengelola interaksi di dalam kelas, guru bisa mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi sehingga interaksi antara siswa bisa terpelihara dengan baik.

Selanjutnya Departemen pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikdasmen dan Dirjen Dikti) telah merumuskan sepuluh kompetensi guru atau kemampuan dasar guru, sebagaimana yang telah dikutip oleh Samana (1994:61) sebagai berikut:

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah menguasai bahan yang diajarkan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

D. Penelitian yang relevan

Berdasarkan kajian teori yang diberikan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan variable penelitian ini antara lain:

1. Rini Oktavia (2005) meneliti tentang kontribusi minat dan disiplin praktikum terhadap kemampuan praktikum elektronika analog mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hasilnya menunjukkan terdapat kontribusi yang berarti antara disiplin terhadap kemampuan praktikum Elektronika Analog sebesar 23,23 % dengan taraf kepercayaan 95 %.
2. Zul Asri (2004) meneliti hubungan persepsi siswa tentang kontribusi interpersonal guru dan siswa dengan hasil belajar di SMK Negeri 1 Pariaman. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara hubungan interpersonal guru terhadap hasil belajar sebesar 26,7 % dengan taraf kepercayaan 95%.

E. Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK)

Mengoperasikan sistem operasi komputer (MSOK) adalah mata pelajaran yang kompetensi dasarnya adalah :

1. Mendiskripsikan sistem operasi komputer
2. Menerapkan prosedur pengoperasian komputer
3. Menginstal *software* sistem operasi komputer, *software* aplikasi, anti virus dan pemrograman ke komputer.

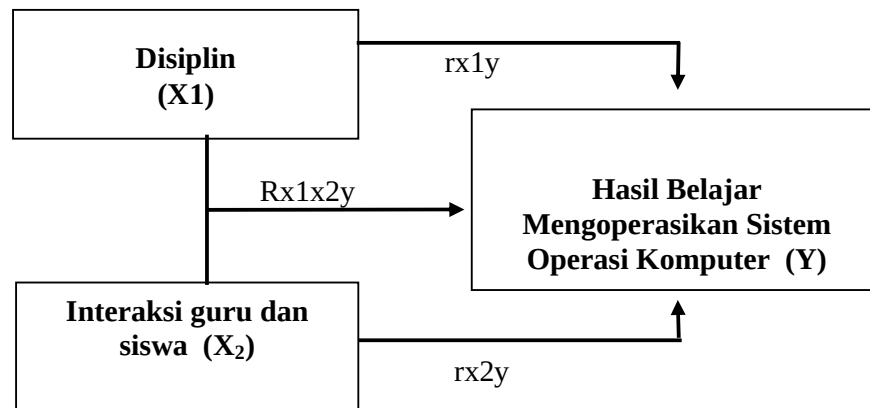
Mata pelajaran ini menjelaskan sejarah komputer serta bagian dari komputer, prosedur pengoperasian komputer. Dan pada mata pelajaran ini siswa juga di ajarkan cara merakit, menginstal, merawat dan mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi pada komputer. Dengan kompetensi dasar mata pelajaran Mengoperasikan sistem operasi komputer (MSOK) siswa mempunyai skill di bidang komputer, dan pada saat praktek industri siswa akan mudah menyesuaikan diri di dunia Industri. Dengan zaman semakin maju maka teknologi juga akan semakin maju terutama pada komputer. Dengan mata pelajaran ini siswa akan lebih cepat mengikuti perkembangan zaman.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka faktor-faktor yang diduga besar adalah disiplin siswa serta kurangnya

interaksi guru dan siswa. Kedua faktor ini mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya dan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kontribusi disiplin (X_1) dan interaksi guru dan siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi Komputer (MSOK) di SMKN Muhammadiyah 1 Padang, maka kerangka konseptual penelitian ini seperti gambaran berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual Disiplin (X_1) dan Interaksi guru dan siswa (X_2) terhadap Hasil Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) (Y).

G. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi disiplin terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah Padang.

2. Terdapat kontribusi interaksi guru-siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah Padang.
3. Terdapat kontribusi disiplin dan interaksi guru-siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Operasi komputer (MSOK) di SMK Muhammadiyah Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut

1. Disiplin berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan System Operasi Komputer di SMK Muhammadiyah I Padang sebesar 54 % pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
2. Interaksi guru - siswa berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan System Operasi Komputer di SMK Muhammadiyah I Padang sebesar 21,2 % pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat interaksi guru - siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Disiplin dan interaksi guru - siswa secara bersama-sama berkontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan System Operasi Komputer di SMK Muhammadiyah I Padang sebesar 57,1 % pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin dan interaksi guru – siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

B. Saran

Disiplin dan interaksi guru – siswa ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada :

1. Siswa hendaklah didorong untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam hal disiplin waktu, ketaatan dan tanggung jawab guna meningkatkan hasil belajar kearah yang lebih baik lagi.
2. Guru hendaknya meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga terciptalah suasana belajar yang harmonis untuk membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.
4. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor – faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat di laksanakan secara nyata.
5. Kepada pihak sekolah hendaknya meningkatkan disiplin sekolah agar tercapainya hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Y.S. Chaniago. (1995). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustakan Setia.
- Arikunto, Suharsimi.(2002) (Edisi Revisi IV). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asri, Zul (2004). *Hubungan Persepsi siswa tentang hubungan interpersonal guru dan siswa dengan Hasil hasil belajar Di SMK Negeri 1 Pariaman*. Padang : FT UNP.
- Semiawan, R. Cony. (2009). *Penerapan pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Dimyanti & Mudjiono. (1990). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Depdikbud
- Komarudin (1979). *Manajemen*. Jakarta : Depdikbud.
- Hadiyanto (2000). *Manjemen Pendidikan*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Oktavia, Rini (2005). *Kontribusi Minat Dan Disiplin Praktikum Terhadap Kemampuan Praktikum Elektronika Analog Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.(Skripsi). Padang FT UNP
- Pandji Anoraga. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Rahmat, Jalaluddin. (1994). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ravianto, J. (1985). *Produktivitas dan Mutu Kehidupan*. Jakarta; Lembaga Sarana Informasi Usaha dan produktivitas.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah N.K (1994).*Masalah Pengajaran*.Jakarta;PT Rineka Cipta.
- Samana A (1994). *Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kanisius